



BERITA PERS

Dapat Diterbitkan Segera

Saratoga Perkuat Portofolio Melalui Tiga Investasi Baru di 2015

Jakarta, 31 Maret 2016 –PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (kode saham: SRTG) menerima lebih dari 100 peluang investasi sepanjang 2015. Melalui strategi yang terukur dan *prudent*, Saratoga membukukan kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham sebesar 48% menjadi Rp 923 miliar. Kenaikan laba tersebut terutama didorong oleh realisasi dari valuasi investasi sebesar Rp 1.1 triliun dari PT Merdeka Copper Gold Tbk., dimana di tahun 2015 telah menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penurunan harga komoditas dan kondisi perekonomian domestik yang cukup dinamis selama 2015 telah memangkas laba bersih dari entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dari Rp 764 miliar menjadi Rp 477 miliar. Perusahaan juga mengalami kerugian kurs sebesar Rp 272 miliar dan peningkatan beban bunga sebesar Rp 91 miliar.

Presiden Direktur Saratoga, Michael W.P.Soeryadjaya mengatakan kondisi makro ekonomi mempengaruhi bisnis perusahaan investasi, namun dengan strategi diversifikasi yang tepat dan manajemen yang teruji dan solid dengan didukung oleh fundamental bisnis dari perusahaan investasi yang kuat, Saratoga mampu mengatasi hambatan dan mengidentifikasi peluang investasi yang menarik.

Investasi Baru

“Keputusan investasi yang dilakukan selama 2015 telah melalui proses yang detail dan sangat selektif. Kami optimis investasi tersebut akan semakin memperkuat portofolio Saratoga, menciptakan sinergi dan mampu menjaga bisnis perusahaan tumbuh secara berkelanjutan,” jelas Michael (31/03).

Michael menambahkan bahwa Saratoga agresif dalam melihat peluang investasi baru, disamping menjaga tingkat disiplin yang ketat yang akan mengarahkan Perseroan menjadi lebih baik. Pada tahun 2015 terdapat lebih dari 100 proposal penawaran dari berbagai peluang investasi yang masuk dimana sebanyak 39 diantaranya sampai tahap *due diligence*, dan menetapkan 3 investasi baru senilai Rp 300 miliar.

Saratoga mengakuisisi saham PT Agra Energi Indonesia, sebuah Perusahaan yang melakukan tahap awal eksplorasi minyak & gas yangberfokus pada eksplorasi aset dan laut dalam di Indonesia Timur.

Melalui akuisisi terhadap saham PT Batu Hitam Perkasa, Saratoga mempunyai kepemilikan di Paiton Energy, salah satu IPP terbesar di Indonesia. Perusahaan ini mengoperasikan dua unit pembangkit listrik: Unit 7/8 dan unit 3 dengan kapasitas total pembangkit 2.035MW dan merupakan bagian dari Paiton Power Station yang melayani jaringan listrik Jawa-Bali.



Aktivitas investasi ketiga dilakukan pada Heyokha Investment, sebuah perusahaan investasi yang memungkinkan Saratoga untuk memperluas kemampuan dalam berinvestasi di ekuitas publik dan swasta.

Untuk mendukung kegiatan investasi, Perseroan berhasil menerbitkan *Exchangeable Bond* senilai US\$ 100 juta dengan skema PUT 3 (Penawaran Umum Terbatas) tenor 5 tahun dan kurs tetap (fixed rate) sebesar 3% per tahun (dengan *yield to maturity* sebesar 3.75%). Transaksi ini menandai pencapaian penting sebagai Perusahaan pertama di Indonesia yang masuk ke dalam pasar obligasi yang terkait surat utang berbasis ekuitas (*equity-linked*) sejak 2010.

Exchangeable Bond (EB) tersebut tidak hanya mencerminkan kemampuan Saratoga untuk menggali sumber-sumber pendanaan yang bervariasi sambil mengelola efektivitas biaya dan utang, namun juga sebagai inisiatif Saratoga dalam membuktikan bahwa model bisnisnya mampu memonetisasi dan membiayai investasinya. Ini menjadi kunci dari model operasi investasi aktif Saratoga.

Direktur Keuangan Saratoga Jerry Ngo menambahkan, sumber pendapatan selama 2015 juga berasal dari pendapatan dividen empat perusahaan investasi yakni Adaro, MPM, TWU, dan NRC sebesar Rp 191 miliar.

Kinerja Perusahaan Investasi

Sektor Konsumer

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (kode saham: MPMX), perusahaan konsumer otomotif nasional, mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 16,6 triliun di tahun 2015, atau naik 4,4% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan ini ditopang oleh segmen bisnis distribusi dan ritel kendaraan dan segmen suku cadang kendaraan yang berkontribusi 86% terhadap pendapatan grup, serta fokus perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan arus kas yang positif.

Sektor infrastruktur

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (kode saham: TBIG) berhasil mencatatkan pendapatan dan EBITDA masing-masing sebesar Rp 3.421 miliar dan Rp 2.911 miliar untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. TBIG memiliki 19.796 penyewaan dan 12.389 site telekomunikasi.

Perusahaan berhasil mengelola pendanaan dengan kuat melalui penerbitan obligasi dollar Amerika Serikat dan pinjaman perbankan. TBIG juga tercatat sebagai perusahaan Indonesia yang berhasil menerbitkan obligasi dollar bertenor 7 tahun dengan kupon terendah.

PT Lintas Marga Sedaya (LMS) berhasil menyelesaikan proyeknya pada tahun 2015 dan secara komersil membuka jalan tol Cikopo – Palimanan(Cipali) sepanjang 116,75 KM yang merupakan bagian dari ruas tol Trans Jawa. Tol yang diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada Juni 2015 ini, melewati rute lima kabupaten di Jawa Barat diantaranya Purwakarta, Subang, Majalengka, Indramayu, dan Cirebon. Tol ini mampu memangkas



waktu tempuh Cikopo-Cirebon selama 1,5-2 jam dan diharapkan dapat menciptakan efisiensi logistik serta *multiplier effect* ekonomi di wilayah tersebut.

Sektor Sumber Daya Alam

PT Merdeka Copper Gold Tbk (kode saham : MDKA) pada 19 Juni 2015 telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Awal 2016, Merdeka memperoleh pinjaman senilai US\$ 130 juta dari sindikasi tiga bank untuk membiayai pengembangan proyek mineral emas dan perak di wilayah Tujuh Bukit, Banyuwangi, Jawa Timur, yang merupakan obyek vital nasional yang telah diresmikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Di 2015, Sumatra Copper & Gold mencetak emas pertama di proyek Emas Tembang, dimana proyek ini merupakan proyek unggulan perusahaan yang berlokasi di Sumatera Tengah. SUM adalah produsen emas yang terdaftar di ASX dengan proyek-proyek yang terletak di beberapa lokasi di Sumatera, Indonesia.

PT Adaro Energy Tbk (kode saham : ADRO) terus memberikan keunggulan operasional dan ketahanan kinerja keuangan, meskipun terdapat tantangan di pasar batubara. Pada 2015 Adaro membukukan laba bersih sebesar US\$ 151 juta dan berhasil menurunkan biaya tunai batubara US\$ 27,98 per ton. Perusahaan mampu menjaga saldo kas sebesar US\$ 702 juta, yang memberikan dukungan kuat terhadap situasi bisnis saat ini.

Proyeksi 2016

Michael menambahkan, di tahun 2016 Saratoga akan tetap mencari potensi peluang dan ketatdalam mengelola portofolio investasi. Langkah itu sudah diawali dengan akuisisi 5.63% saham PT Mulia Bosco Logistik (MGM Bosco) di awal tahun 2016. Transaksi tersebut memberikan peluang yang sangat baik bagi Saratoga dalam membangun platform pertumbuhan sektor *cold chain* logistik yang lebih tinggi.

Di awal tahun ini, Saratoga mendivestasikan investasinya di perusahaan tug boat dan tongkang batubara, PT Pulau Seroja Jaya. Hasil investasi yang diterima sebesar Rp 98,6 miliar.

“Investasi Saratoga akan terus menargetkan pada sektor-sektor fundamental yakni Sumber Daya Alam, Infrastruktur dan *Consumer Goods and Services*. Kami optimis kinerja Saratoga akan semakin membaik sejalan dengan prospek ekonomi nasional yang kian positif,” imbuhnya.

Tentang PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk.

Didirikan pada 1998, PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk. (Saratoga) merupakan perusahaan investasi aktif terdepan di Indonesia. Saratoga aktif dalam mengelola perusahaan – perusahaan investasinya serta menjajaki peluang-peluang investasi di Indonesia.



Saratoga fokus pada peluang investasi di tahap awal dan tahap pertumbuhan, serta di kondisi khusus dengan menitikberatkan pada sektor-sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia seperti konsumen, infrastruktur dan sumber daya alam. Visi Saratoga adalah untuk terus menjadi perusahaan investasi yang aktif terdepan dan menjadi *partner of choice* bagi investor lokal dan asing, yang ingin turut berpartisipasi dalam dinamika pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk., silahkan kunjungi: www.saratoga-investama.com

Atau hubungi:

Umum

Ira Dompas

Corporate Secretary

E: ira.dompas@saratoga-investama.com

Finansial

Leona Karnali

Investor Relations

Email: investor.relations@saratoga-investama.com